

PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PAI DI SMP NEGERI 01 KOTO BESAR KABUPATEN DHARMASRAYA

Rival Yuanda¹, Afrinaldi², Arifmiboy³, Arman Husni⁴
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Yuandarival@gmail.com ; afrinaldi@iainbukittinggi.ac.id

Abstract

The background of this research is that there are parents who have various kinds of busyness, one of which is work which causes a student to pay less attention to how learning problems are experienced by children at school. and there are also parents who are reluctant to attend school invitations because the student's behavior causes students to lack interest in learning so that the learning outcomes they get are not good. This study aims to determine the effect of parental attention on student learning outcomes at SMPN 01 Koto Besar. This research belongs to the correlative quantitative research, namely to see the effect of two different variables. The population in this study were class VIII students, totaling 104 students. The research sample was 27 students who were taken using the Total Sampling technique. Data was collected using a Likert scale instrument and then processed using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) Version 20 hypothesis test. Based on the results of the correlation analysis, it is known that if the pcount value is greater than the ptable, it can be said to be correlated. In this study the ptable was 0.381, the pcount value in this study was 0.371 greater than the ptable 0.381, so it can be said that parental attention and learning outcomes are correlated. The variable size of parents' attention to the learning outcome variable is calculated by $D = r^2 \times 100\%$, a D of 32% is obtained. So it can be concluded that the influence of parental attention on student learning outcomes in SMP 1 Negeri Koto Besar is 32%, it can be said that H_a is accepted and H_0 is rejected and there is a significant relationship between parental attention to student learning outcomes in SMP 1 Negeri Koto Big.

Keywords: Parental Attention, Learning Outcomes

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa adanya orang tua yang memiliki berbagai macam kesibukan salah satunya pekerjaan yang menyebabkan seorang siswa kurang mendapatkan perhatian terhadap bagaimana masalah belajar yang dialami oleh anak di sekolah. serta ada juga orang tua yang enggan untuk menghadiri undangan sekolah karena perilaku siswa tersebut menyebabkan siswa kurang minat untuk belajar sehingga hasil belajar yang didapatkannya kurang bagus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMPN 01 Koto Besar. Penelitian ini tergolong pada penelitian kuantitatif korelatif yaitu untuk melihat pengaruh dua buah variabel yang berbeda. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 104 orang siswa. Sampel penelitian sejumlah 27 orang siswa yang

diambil dengan menggunakan teknik Total Sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen skala Likert dan kemudian di olah dengan menggunakan uji hipotesis Statistical Product And Service Solution (SPSS) Versi 20. Berdasarkan hasil analisis korelasi diketahui jika nilai phitung lebih besar dari ptabel maka dapat dikatakan berkorelasi. Pada penelitian ini ptabel nya yaitu sebesar 0,381 nilai phitung pada penelitian ini sebesar 0,371 lebih besar dari ptabel 0,381, maka dapat dikatakan perhatian orang tua dan hasil belajar berkorelasi. Besar variabel perhatian orang tua dengan variabel hasil belajar dihitung dengan $D=r^2 \times 100\%$, diperoleh D sebesar 32%. Jadi dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada siswa di SMP 1 Negeri Koto Besar yaitu 32%, maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak serta terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMP 1 Negeri Koto Besar.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Rasulullah telah meletakkan kaidah dasar yang intinya bahwa seorang anak akan tumbuh dewasa sesuai dengan ajaran agama oleh kedua orang tuanya. Secara kodrat anak memerlukan bimbingan dari orang dewasa. Anak merupakan amanah dari Allah Swt dan orang tua bertanggung jawab dan memiliki peran agar anak tersebut menjadi anak yang baik, dan orang tua berHubungan terhadap anaknya dan menjadikan si anak beragama yahudi, nasrani dan majusi.

Meskipun pada dasarnya seorang anak lahir dalam keadaan fitrah, akan tetapi bukan berarti kita membiarkannya tanpa pengarahan dan bimbingan yang baik dan terarah karena sesuatu yang baik jika tidak dijaga dan dirawat ia akan menjadi tidak baik akibat faktor-faktor dari luar. Pendidikan yang baik terhadap anak seharusnya sudah harus dilakukan sejak anak tersebut belum dilahirkan yaitu saat anak itu berada dalam kandungan. Tanggung jawab terhadap pendidikan adalah tanggung jawab orang tua yang harus dilaksanakan dengan baik, terlebih lagi anak yang masih dan belum bisa membedakan yang baik dan buruk. Islam memerintahkan kepada orang tua untuk memperhatikan anak-anak mereka dalam segala hal kehidupan dan pendidikan anak agar mereka selamat dari adzab Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam QS At-Tahrim ayat 6 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ
اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat

yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Ayat di atas menjelaskan bahwa dakwah dan pendidikan harus dimulai dari rumah. Ayat tersebut walaupun memberatkan mengarah kepada kaum pria (Ayah), bukan berarti hanya mengarah kepada ayah saja. Tetapi ayat ini tertuju kepada perempuan dan lelaki (Ibu dan ayah) sebagaimana ayat-ayat yang sama (contohnya ayat yang memerintahkan untuk berpuasa) yang juga tertuju kepada ayah dan ibu. Berarti kedua orang tua bertanggung jawab kepada anak-anak dan pasangan mereka. Ayah dan ibu tidak cukup untuk menciptakan suatu rumah tangga yang mempunyai nilai-nilai agama tanpa adanya hubungan yang harmonis.

Keberhasilan pendidikan anak dipengaruhi oleh perhatian orang tua, menurut Slameto dalam bukunya menyatakan bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya. Tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar dan lainnya, dapat menyebabkan anak kurang atau tidak berhasil belajar.

Orang tua yang tidak memperhatikan anak belajar dan tidak mau tahu kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan anak dalam belajar dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak itu pandai tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran- kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya menyebabkan anak menyerah dan malas untuk belajar. (M. Quraish Shihab,2002)

Hasil yang didapat tidak memuaskan bahkan gagal dalam belajarnya. Hal ini terjadi pada anak yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka dan tidak memperhatikan anaknya(Nana Sudjana,2001). Hasil belajar bidang studi PAI adalah suatu hal yang diperoleh seorang siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan pembelajaran PAI dan terjadi tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk peningkatan dan pengembangan lebih baik dari sebelumnya.(Zakiah Darajat,2020)

Hasil belajar siswa dalam bidang studi PAI di sekolah selama ini kurang baik, hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua dan terlalu sibuk dengan urusan mereka sehingga mereka melupakan bahwa anak tidak bisa hanya mendapatkan pendidikan di sekolah saja, tapi juga butuh bimbingan dan pengulangan kembali pelajaran yang sudah dipelajari di rumah agar pelajaran tersebut membekas dan tidak mudah lupa oleh anak sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan. Berikut data Hasil belajar Bidang Studi PAI siswa di SMPN 01 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya.

Tabel Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

Kelas	Jumlah Siswa	<75	%	>75	%
VIII A	35	16	64	19	54,8
VIII B	34	18	52,9	16	47
VIII C	35	18	51,4	17	48,5

sumber: data di peroleh dari guru pai smpn 01 pajri rezi TP 2020/2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa ada yang memuaskan dan ada yang kurang memuaskan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu faktor orang tua. Salah satu faktor orang tua yaitu faktor perhatian orang tua, faktor perhatian orang tua menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan karena faktor ini sangat menghubungkan faktor yang lain, karena kurangnya perhatian orang tua berhubungan juga kepada minat dan motivasi belajar siswa sehingga menyebabkan hasil belajar siswa tidak memuaskan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada lokal VIII pada hari Rabu 18 Desember 2021 di SMPN 01 Koto Besar bahwa hasil wawancara dengan guru PAI yaitu Pajri Rezi dan guru BK Ibu Elzi mengatakan bahwa siswa di SMPN 01 Koto Besar ini berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda dan tentunya mendapat perhatian yang berbeda dari orang tua mereka. Ada siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan ada juga siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa, faktor dari luar diri siswa seperti perhatian yang diberikan orang tua antara satu siswa dengan siswa yang lain berbeda sehingga menyebabkan hasil belajar yang diperoleh berbeda. Kemudian dari hasil

wawancara dengan wali kelas, diketahui bahwa perhatian orang tua memang berhubungan terhadap hasil belajar siswa.

Kesibukan atau usaha yang dilakukan oleh orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidup anaknya menyebabkan orang tua kurang memperhatikan anak dalam belajar. Di samping itu, ketika sekolah mengadakan acara Parenting Class, masih banyak orang tua siswa yang tidak bisa menghadiri acara tersebut karena sibuk dengan pekerjaan yang menyebabkan mereka kurang memperhatikan kegiatan belajar dan pendidikan anak sehingga mereka menyerahkan seluruh tanggung jawab pendidikan anak ke sekolah.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua) anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi keluarga yang berbeda. Untuk mengetahui hal ini, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi PAI di SMPN 01 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik. Penelitian ini sifatnya adalah korelasi, yaitu mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dan penelitian kuantitatif ini penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 01 Koto Besar kabupaten Dharmasraya dan para siswa disini mendapatkan perhatian yang berbeda-beda dari orang tuanya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 104 orang dan sample berjumlah 27 orang, pengumpulan data dengan cara koesoner dan menganalisis data menggunakan spss 22. Untuk mengumpulkan data tentang kemampuan komunikasi interpersonal siswa peneliti dalam hal ini menggunakan instrumen angket (questioner).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Perhatian Orang Tua di Siswa SMP 1 Negeri Koto Besar

Dari penyebaran instrumen penelitian berkenaan dengan perhatian orang tua siswa SMP 1 Negeri Koto Besar, diketahui bahwa persentase skor tertinggi yang diperoleh adalah 125, skor terendah yang diperoleh adalah 93. Dalam kecenderungan perhatian orang tua siswa terdapat 7 orang siswa (60%) dalam kategori tinggi. Diketahui bahwa perhatian orang tua siswa di SMP 1 Negeri Koto Besar cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru BK dan Wali Kelas bahwasanya ada beberapa siswa SMP 1 Negeri Koto Besar kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya, dilihat dari segi materi orang tua tidak memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan baik. Sehingga saat belajar siswa tersebut meminjam-minjam punya temannya dan bahkan ia kadang menjadikan alasan kalau peralatan belajarnya tidak lengkap sehingga ia belajar ia belajar tidak serius malahan ada yang belajar sambil tidur di kelas.

Dalam setiap proses pembelajaran yang diikuti oleh adanya bentuk perhatian orang tua terhadap hasil belajar anaknya. Siswa mempunyai bentuk perhatian orang tua yang berbeda ada perhatian orang tua kurang memberikan perhatian kepada anak baik dari segi emosi maupun materi. Dengan kurangnya perhatian orang tua sehingga anak tersebut bersikap acuh tak acuh dalam belajar.

Salah satu usaha yang dapat dilakukannya adalah dengan berusaha memperbaiki cara lebih memberikan perhatian anak dalam proses belajarnya baik dari segi emosi maupun materi serta memberi dorongan, semangat dan mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam belajar. Karena lingkungan social yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua. Orang tua bertugas sebagai pengasuh pembimbing, pemelihara anak-anaknya. Untuk mewujudkan keberhasilan anak yang diinginkan, faktor orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pengetahuan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, cukup atau kurangnya perhatian orang tua, hubungan orang tua dengan anak, suasana dan situasi di dalam rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa di SMP 1 Negeri Koto Besar berada dalam kategori tinggi. Namun ada sebagian siswa SMP 1 Negeri Koto Besar Kurang mendapatkan perhatian orang tuanya.

B. Gambaran Hasil Belajar Siswa di SMP 1 Negeri Koto Besar

Dari hasil rapor mid kelas VIII siswa SMP 1 Negeri Koto Besar semester 1 tahun 2022/2023, diperoleh rata-rata nilai terendah 55 dan rata-rata nilai tertinggi 93. Dari data tersebut diperoleh harga rata-rata (*mean*) sebesar 78,48 dan standar deviasi sebesar 11,325. Dalam kecenderungan hasil belajar terdapat 13 orang siswa (57%) dalam kategori baik. Ini artinya siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup bagus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMP 1 Negeri Koto Besar memiliki hasil belajar yang baik dan pengetahuan yang baik. Namun ada sebagian siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah disebabkan ada beberapa orang tua siswa yang kurang memperhatikan hasil belajar anaknya sendiri seperti tidak mengatur waktu belajar, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mau tau dengan kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk peningkatan dan pengembangan lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas VIII SMP 1 Negeri Koto Besar dalam kategori baik.

C. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar siswa di SMP 1 Negeri Koto Besar

Masalah yang diungkap pada penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Koto Besar. Berdasarkan hasil analisis korelasi diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,297. Besar variabel perhatian orang tua berhubungan dengan hasil belajar dihitung dengan $D = r^2 \times 100\% = (0,297)^2 \times 100\%$, maka diperoleh D sebesar 0,088%. Jadi dapat disimpulkan bahwa besar hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMP

Negeri 1 Koto Besar yaitu sebesar 0,088%. Nilai *pearson correlation* sebesar 297 yang menandakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar. Dengan kata lain jika semakin tinggi perhatian orang tua pada siswa, maka semakin tinggi hasil belajar pada siswa dan jika semakin rendah perhatian orang tua pada siswa maka semakin rendah hasil belajar pada siswa tersebut. Nilai *pearson correlation* ini juga menunjukkan bahwa hubungan perhatian orang tua dan hasil belajar sangat lemah yang terletak pada taraf interval 0.0-0.2.

Merujuk pada hasil uji hipotesis di atas, maka dapat dipahami beberapa hal dalam penelitian ini. Berdasarkan pada uji korelasi pada tabel *Pearson Correlation* dapat dipahami bahwa nilai sig. *Pearson Correlation* sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari sig 0,05 (sig. 0.000<0.05) sehingga perhatian orang tua memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa sedangkan nilai *pearson correlation* yakni 0,297, sesuai dengan pedoman derajat hubungan terletak antara 0.0-0.2 sehingga diperoleh interpretasi bahwa perhatian orang tua memiliki korelasi sangat lemah dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian Dira Nurkartika Sari terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang akan menumbuhkan aktifitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian Sri Lestari terdapat pengaruh yang negatif perhatian orang tua terhadap hasil pendidikan anaknya. Penelitian ini mengungkapkan bahwa perhatian orang tua sangat diperlukan terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitas sebagai pelajar dalam menuntut ilmu yang akan diproses kelak sebagai pemimpin masa depan.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar anak perlunya perhatian orang tua yang mejadi peranan yang sangat penting, tanpa dorongan dan ansangan daari orang tua, maka perkembangan hasil belajar anak akan mengalami hambatan dan menurun sampai rendah. Secara umum perhatian oang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Koto Besar, maka dapat disimpulkan bahwa: Besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMP 1 Negeri Koto Besar. Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian diolah dengan bantuan SPSS versi 20 untuk variabel, bahwa nilai koefisien sebesar p_{hitung} 0,297 dibanding dengan p_{tabel} 0,381. Melalui cara *degree of freedom* $df = n - 2$ ($27 - 2$) = 25 dilihat pada tabel F nilai dari df 3,81 upaya pengambilan dilakukan dengan cara membandingkan nilai P_{hitung} dengan P_{tabel} dikatakan p_{hitung} $0,297 < 0,381$. Berarti h_0 ditolak dan h_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMP 1 Negeri Koto Besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta; Rineka Cipta
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Bungin, M. Burhan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta; Kencana
- C, Timotius Febry & Teofilus. 2020. *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: CV Media Sains Indonesia
- Darajat, Zakiah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sopiatin, Popi dan Sohari Sahrani. 2011. *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Suryabrata, Sumadi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Tohirin. 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Undang Undang Sisdiknas, 2003, (UU RI NO.20 TH 2003). Yogyakarta: Delphi